

# LAMPIRAN

## **LAMPIRAN 1.1 INTERVIEW GUIDE**

**Transkrip wawancara bersama direktur divisi human resources departement  
hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta**

**(Sandy)**

### **Budaya Organisasi Bagi Perusahaan**

#### **1. Bagaimana deifinisi budaya organisasi bagi hotel Royal Ambarrukmo ?**

Budaya organisasi bagi perusahaan kami sangat penting karena budaya organisasi tersebut merupakan inti dari perusahaan. Sehingga penting sekali untuk menjadikan budaya organisasi tersebut sebagai acuan dari setiap kegiatan yang kami lakukan dalam perusahaan. Budaya organisasi ini juga berusaha untuk kami terapkan kepada seluruh karyawan kami agar dapat dilakukan secara maksimal dalam kehidupan sehari-hari.

#### **2. Seperti apa budaya organisasi yang dijalankan hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta ?**

Jadi kami mencoba menjadikan hotel kami sebagai hotel yang berusaha untuk turut andil dalam upaya melestarikan budaya yang ada di Indonesia, salah satunya adalah budaya Jawa. Jadi budaya organisasi yang kami jalankan berusaha untuk beracuan pada nilai-nilai filosofi budaya Jawa dan kebudayaan Jawa. Jadi kami memiliki lima inti nilai-nilai budaya organisasi yang dianut, yaitu reliable, organized, youthful, able dan loyal. Dari kelima nilai inti budaya organisasi tersebut masing-masing memiliki filosfi budaya Jawa yang kami selikpan didalamnya.

#### **3. Apakah nilai-nilai budaya organisasi tersebut dapat dikomunikasikan dengan baik dengan karyawan ?**

Mengenai budaya organisasi yang kami jalankan saya rasa penyampaian dan sosialisasinya kepada para karyawan sudah cukup baik karena kami selalu melakukan training dan mengadakan wokshop mengenai budaya organisasi yang dianut oleh hotel kami kepada seluruh karyawan.

**4. Seperti apa penerapan dari budaya organisasi yang dianut tersebut dalam kegiatan sehari-hari?**

Penerapan budaya organisasi yang kami anut dilakukan dalam semua kegiatan setiap hari didalam hotel. Setiap kegiatan yang kami lakukan ya pasti berlandaskan dan mengacu pada nilai-nilai inti budaya organisasi yang kami miliki. Jadi segala aspek dalam perusahaan pasti sejalan dengan nilai inti budaya organisasi itu sendiri.

**5. Siapa yang menyampaikan budaya organisasi tersebut kepada para karyawan ?**

Dalam hotel RAY yang bertugas untuk menyampaikan terkait nilai-nilai inti budaya organisasi, visi misi perusahaan, dan lain sebagainya mengenai target-target perusahaan itu disampaikan oleh pihak HRD dan markom kepada para karyawan.

**6. Dimana penyampaian mengenai budaya organisasi perusahaan tersebut dilakukan?**

Proses penyampaian mengenai budaya organisasi yang kami lakukan ya disampaikan saat para pegawai tersebut di training dan saat workshop yang kami lakukan.

**7. Apa saja nilai-nilai budaya organisasi yang dimiliki hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta ?**

Hotel Royal Ambarrukmo memiliki lima nilai inti budaya organisasi yaitu : reliable yang maksudnya ialah menjadi tim yang dapat diandalkan dan memperoleh kepercayaan customer, lalu organized yang maksudnya ialah menjadi tim yang terorganisir dalam melakukan tanggung jawab pekerjaannya untuk membantu perusahaan mencapai visi dan misi serta tujuan perusahaan, lalu youthful yang maksudnya ialah menjadi tim yang memiliki produktifitas, kreatifitas, inovatif dan dinamis yang dapat membantu perusahaan untuk berkembang kearah yang lebih baik, lalu ada able yang maksudnya ialah para karyawan diharapkan dapat memiliki kesehatan mental dan fisik yang stabil untuk dapat menjalankan tugasnya dengan baik, dan loyal yang maksudnya ialah para karyawan diharapkan dapat mencibtai pekerjaannya dan setia terhadap perusahaan.

## **Fungsi Dan Peran Budaya Organisasi Bagi perusahaan**

### **1. Bagaimana peran budaya organisasi dalam perusahaan ?**

Dalam hotel Royal Ambarrukmo budaya organisasi dijadikan sebagai acuan saat kami menyusun perencanaan perusahaan baik dari bagaimana pemasaran yang akan kami lakukan, citra yang ingin kami bangun, serta visi, misi dan tujuan perusahaan. Budaya organisasi sendiri juga menjadi landasan kami dalam membentuk perilaku didalam perusahaan terutama perilaku kepada para tamu. Perilaku yang sudah sejalan dan sesuai dengan budaya organisasi yang ada tentu saja akan sangat membantu perusahaan kami mencapai semua target-target kami.

### **2. Apa fungsi budaya organisasi yang paling dirasakan oleh Royal Ambarrukmo ?**

Ini salah satu fungsi yang sangat terasa bagi perusahaan kami adalah budaya organisasi itu ya itu tadi dijadikan acuan kami berperilaku terutama kepada para tamu-tamu kami. Budaya organisasi kami yang mengacu pada filosofi-filosofi budaya Jawa ini menjadi khas sendiri bagi kami dimata para tamu, sehingga ya itu salah satu fungsi budaya organisasi juga menjadi pembeda perusahaan dengan perusahaan lain. Kemudian karena kami konsisten menggunakan budaya Jawa dalam budaya organisasi kami sehingga perilaku kami juga mencerminkan budaya Jawa nah hal ini juga lah yang membantu membangun citra perusahaan sebagai hotel berbasis pelestarian budaya yang memang ada tercantum dalam visi dan misi serta tujuan perusahaan kami. Seperti penghargaan yang kami terima dari most valuable business (MVB) sebagai satu-satunya hotel yang telah diakui sebagai hotel yang berbasis pelestarian budaya yang tetap konsisten dan menjadikan budaya sebagai basis dari semua hal yang kami lakukan dalam perusahaan. Ini salah satu contoh bahwa budaya organisasi dapat digunakan sebagai sarana untuk mencapai rencana-rencana perusahaan. Yah yang jelas budaya organisasi memiliki banyak sekali fungsi untuk perusahaan kami dan bisa diterapkan disemua kegiatan yang kami lakukan.

### **3. Seberapa besar peran dari budaya organisasi yang dirasakan hingga saat ini ?**

Karena budaya organisasi sendiri menjadi landasan bagi kami dalam melakukan apa pun dalam perusahaan, maka peran budaya organisasi bagi perusahaan kami saya rasa sangat besar sekali, karena ya itu tadi budaya organisasi dapat dijadikan sarana untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan.

**4. Siapa yang paling merasakan fungsi dari budaya organisasi yang dijalankan ?**

Saya rasa semua elemen yang ada di perusahaan dapat merasakan fungsi dari budaya organisasi yang kami lakukan. Jadi yah tidak ada yang paling merasakan semuanya rata sama merasakan.

**5. Kapan budaya organisasi tersebut paling dirasakan fungsinya bagi perusahaan ?**

Sepertinya budaya organisasi paling kami rasakan fungsinya saat ya itu tadi kami memperoleh penghargaan karena keberhasilan kami membentuk perilaku dan bebrbagai aspek di hotel menjadi berbasis pelestarian budaya yang memang juga ada dalam nilai-nilai inti budaya organsiasi kami. Jadi budaya organisasi ini juga sangat dirasakan fungsinya setiap saat yah karena itu tadi kegiatan-kegiatan yang kami lakukan dalam hotelya itu berbasis dari nilai-nilai inti budaya organisasi tersebut.

**Bentuk Budaya Organisasi**

**1. Apakah budaya organisasi yang dijalankan dapat membantu perusahaan mencapai visi, misi dan tujuannya?**

Tentu saja sangat membantu, dengan budaya organisasi jadi jelas bagaimana kami harus bersikap dan berperilaku dalam perusahaan yang bisa membantu mencapai visi dan misi serta tujuan perusahaan.

**2. Bagaimana bentuk budaya organisasi yang dijalankan hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta ?**

Budaya organisasi kami ialah acuan dan landasan dalam kami melakukan berbagai macam kegiatan didalam hotel, jadi dapat dikatakan kalau bentuk budaya organisasi kami ialah budaya yang kuat dalam mencapai visi, misi dan tujuan organisasi.

### **3. Apakah budaya organisasi yang dijalankan dapat berubah-ubah ?**

Perubahan dapasaja terjadi tapi pasti ada pembahasan yang panjang dan rapat-rapat membahas terkait hal tersebut. Tidak dapat berubah begitu saja karena kan budaya organisasi sangat berpengaruh untuk jalannya perusahaan.

### **4. Apa penyebab perubahan budaya organisasi tersebut ?**

Perubahan itu dapat saja terjadi karena ada masukan-masukan dari para karyawan, menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan mengikuti perkembangan teknologi yang ada sekarang.

### **5. Siapa yang memutuskan perubahan tersebut ?**

Pengambilan keputusan terkait perubahan-perubahan yang terjadi di dalam perusahaan biasanya diambil oleh manajemen hotel yaitu para pemilik saham dalam hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta.

### **6. Kapan perubahan budaya organisasi tersebut terjadi ?**

Mengenai perubahan itu kapan terjadi ya tidak ada waktu pastinya kapan akan terjadi karena sangat sulit untuk merubah budaya organisasi yang dijalankan perusahaan meskipun sangat mungkin terjadi. Perubahan besar terkait budaya organisasi perusahaan terakhir kali terjadi pada saat perubahan manajemen hotel pada tahun 2011 itu, tapi sampai sekarang belum ada perubahan signifikan lagi yang terjadi dalam budaya organisasi perusahaan.

## **Budaya Jawa**

### **1. Apa yang dimaksud dengan menggunakan budaya Jawa dalam budaya organisasi hotel Royal Ambarrukmo ?**

Kami menggunakan budaya Jawa dalam budaya organisasi kami maksudnya ialah budaya Jawa kami jadikan landasan dan acuan dalam berbagai aspek dalam perusahaan. Seperti kami menggunakan filosofi-filosofi dalam budaya Jawa dalam nilai-nilai inti budaya organisasi kami dan kegiatan-kegiatan yang kami lakukan selalu berusaha kami selipkan budaya Jawa, logo dan nama hotel

kami juga memiliki unsur budaya Jawa dalamnya, bangunan hotel kami juga banyak terdapat unsur-unsur budaya Jawanya.

## **2. Apa tujuan menggunakan budaya Jawa dalam budaya organisasi hotel**

### **Royal Ambarrukmo ?**

Tujuan menggunakan budaya Jawa sebenarnya untuk membantu melestarikan budaya dan karena memang hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta ini memiliki sejarah yang sangat panjang dan sejarah tersebut tidak dapat terlepas dari budaya Jawa itu sendiri. Dan pemiliki hotel Royal Ambarrukmo ini juga adalah sultan, jadi ya penggunaan budaya Jawa itu tidak dapat terlepas dari kesultanan Jawa itu sendiri.

## **3. Bagaimana pandangan hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta mengenai budaya Jawa ?**

Budaya Jawa menurut perusahaan kami adalah budaya yang sangat indah, karena mengajarkan mengenai etika kesopanan, kesenian-keseniannya pun sangat indah-indah baik dari tarian, makanan, pakaian dan lain sebagainya. Budaya Jawa sendiri juga memiliki tempat spesial bagi kami karena sejarah berdirinya ROyal Ambarrukmo sendiri tidak dapat dipisahkan dengan budaya Jawa dan kesultanan Yogyakarta.

## **4. Budaya Jawa seperti apa yang diambil dan digunakan dalam budaya organisasi hotel Royal Ambarrukmo ?**

Kami menggunakan filosofi-filosofi budaya Jawa dalam nilai-nilai inti budaya Organisasi yang kami jalankan dan kegiatan-kegiatan yang kami jalankan pun selalu terinspirasi dari budaya Jawa dan kami berusaha untuk menyelipkan budaya Jawa dalam berbagai kegiatan yang kami lakukan dalam hotel.

## **5. Budaya Jawa dalam budaya organisasi hotel Royal Ambarrukmo digunakan dalam segi apa saja?**

Budaya Jawa kami gunakan dalam berbagai aspek didalam hotel Royal Ambarrukmo, baik itu dalam pakaian pegawai, bangunan, kegiatan CSR, perilaku kepada stakeholders, logo, dan lain sebagainya.

## **6. Bagaimana proses internalisasi budaya Jawa tersebut dalam budaya organisasi hotel Royal Ambarrukmo ?**

Proses internalisasi budaya Jawa dalam budaya organisasi kami dilakukan dengan selalu memasukkan budaya Jawa dalam segala aspek yang ada di perusahaan. Dengan selalu menerapkan budaya Jawa dalam setiap kegiatan yang kami lakukan di perusahaan, hal tersebut membuat budaya Jawa diterima dan dihayati oleh setiap anggota perusahaan kami sehingga dijadikan ciri dan menjadi landasan budaya organisasi kami. Contohnya dalam nilai budaya organisasi kami yang reliable untuk memperoleh kepercayaan dan kesan baik dari para tamu kami menggunakan filosofi budaya Jawa unggah-ungguh yang diterapkan kepada seluruh staff kami untuk menjadi panduan bagaimana harus berperilaku kepada para tamu, lalu dalam hotel Royal Ambarrukmo kami selalu mencoba menjaga privasi dari pada tamu kami, dalam hal ini kami menggunakan filosofi budaya Jawa yang namanya ethok-ethok, yang dimaksud ialah berpura-pura tidak mengetahui mengenai urusan yang dilakukan para tamu kecuali memang mereka meminta bantuan mengenai urusan tersebut dan sikap ethok-ethok ini tidak berlaku jika memang itu mengenai urusan kriminal kami akan tetap menindak tegas dan membuat laporan kepada pihak yang berwajib. Lalu ada organized yang didalamnya kami menggunakan filodofi budaya Jawa juga, lalu ada youthful yang menuntut semua karyawan yang ada di hotel terutama yang masih muda sangat perlu untuk memiliki produktifitas, kreatifitas, inovatif, serta dinamis terutama yang berusia muda untuk membantu hotel agar terus berkembang dan mengikuti perkembangan zama tetapi tidak menghilangkan kebudayaan Jawa yang menjadi khas dalam hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta, kemudia ada able yang juga menerapkan kegiatan kebudayaannya untuk membantu terwujudnya para karyawan yang memiliki kesehatan fisik dan mental yang stabil kami menggunakan tarian tradisional dan ada juga panahan jemparingan olahraga khas kesultanan Jawa zaman dahulu. Kemudian ada juga loyal, penting sekali untuk semua jajaran yang ada didalam hotel memiliki rasa loyal terhadap pekerjaan dan hotel. Maka untuk membangun rasa itu kami memberikan workshop yang memperlihatkan sejarah berdirinya hotel Royal Ambarrukmo dan betapa budaya tidak dapat dipisahkan dari sejarah berdirinya Royal Ambarrukmo itu. Dengan harapan setelah menyaksikan itu mereka merasa bangga dan mencintai pekerjaan yang pada akhirnya akan membuat mereka loyal pada pekerjaan yang dijalankan.



**Transkrip wawancara bersama manager *Marketing & Communication* hotel  
Royal Ambarrukmo Yogyakarta**

(Khairil Azwar)

**Budaya Organisasi Bagi Perusahaan**

**1. Bagaimana definisi budaya organisasi bagi hotel Royal Ambarrukmo ?**

Budaya organisasi itu bagaimana budaya itu bisa diterapkan dan dirasakan baik dari level bawah dalam perusahaan sampai level teratas sehingga semuanya dapat memiliki visi dan misi yang serta jiwa yang sama. Budaya organisasi tersebut memang harus diperkenalkan sejak awal, dijelaskan mengenai visi dan misi serta tujuan hotel RAY itu sendiri apa kemudian bagaimana cara mencapai visi dan misi serta tujuan tersebut. Jadi budaya organisasi itu core value yang memang harus dimiliki baik intern, karyawan ataupun yang top management. Jadi bisa dibilang Budaya organisasi itu kayak diagram, budaya organisasi itu ada dilapisan paling dalam kaya bawang itu lapisan intinya lalu yang lain tinggal dilapisin saja dengan penampilan, training-training, mauoun skill development begitu.

**2. Seperti apa budaya organisasi yang dijalankan hotel Royal Ambarrukmo ?**

Kalo Royal Ambarrukmo memang adalah hotel yang berbasis budaya Jawa, jadi filosofi-filosofi Jawa yang dianut disini memang cukup banyak. Pertama dapat dilihat dari nama nya sendiri yaitu, *Royal* yang berarti kerajaan, lalu *ambar* itu wangi, dan *rukmo* itu emas jadi dari sana budaya yang kita anut memang seperti budaya-budaya yang ada pada kerajaan pada masa dulu. Kita memang berkomitmen untuk menjaga budaya asli tersebut untuk sampai menjadi basis-basis dari kita punya cara-cara untuk menyampaikan kepada klien, stakeholders, media pastinya juga dan publik secara umum. Dan budaya perusahaan yang dianut juga selain budaya Jawa itu karena kami merupakan hotel yang independen yang ingin memiliki segmen pasar internasional jadi kami juga memasukkan budaya western tapi kalo secara persentase itu 70% indonesia-Jawa dan hanya 30% baru kita ambil yang western. Contohnya kalo western itu dari tata cara makan pasti ngikutin standar internasional. Tapi kalo dari cara memperlakukan orang, orang jawa itu jauh lebih menang dari pada orang bule baik dari cara mempersilahkan duduk, menyapa, menunjukkan jalan, dsb.

**3. Apakah nilai-nilai budaya organisasi tersebut dapat dikomunikasikan dengan baik dengan karyawan ?**

Iya tentu saja karena kita sendiri buat para karyawan yang baru masuk selalu diberi training dan workshop terkait budaya organisasi perusahaan, visi dan misi

perusahaan, tujuan perusahaan, cara berpakaian dalam berperusahaan, cara berinteraksi semuanya kita berikan training terlebih dahulu.

**4. Seperti apa penerapan dari budaya organisasi yang dianut tersebut dalam kegiatan sehari-hari di perusahaan ?**

Tentu saja banyak sekali, karena dalam perilaku dan berkegiatan dalam lingkungan perusahaan kami selalu mengacu pada budaya organisasi yang ada. Jadi baik dari cara menyambut tamu, menyapa tamu, berpakaian, tata cara bahasa dan lain sebagainya semua kami sejalan dengan budaya organisasi yang ada di hotel.

**5. Siapa yang menyampaikan budaya organisasi tersebut kepada para karyawan ?**

Yang bertugas untuk memberikan edukasi kepada karyawan itu adalah HRD, tetapi markom sendiri disini juga turut membantu dan bertugas menjadi spoke person dan listening terkait apa yang terjadi pada para karyawan dan menjadi penghubung antara perusahaan dan para karyawan.

**6. Dimana penyampaian mengenai budaya organisasi perusahaan tersebut dilakukan?**

Proses penyampaian mengenai budaya organisasi yang kami lakukan itu disampaikan saat para pegawai tersebut di training dan melalui persentasi. Lalu selain itu setiap bulan kita punya ada namanya employee gathering, jadi kita akan bertemu satu bulan sekali seluruh employee yang ada di Royal Ambarrukm ini nanti disana juga ada awarding, pemberitahuan terkait penambahan visi misi mungkin, atau juga prestasi-prestasi maupun penghargaan yang dicapai, peraturan-peraturan terbaru, rencana-rencana perusahaan akan disampaikan disana. Jadi penyampaiannya memang harus dua arah. Lalu kita juga punya board dipintu masuk karyawan jadi disitu dituliskan tugas apa saja yang harus dilakukan hari ini, kegiatan-kegiatan apa yang harus dilakukan.

## **Fungsi Dan Peran Budaya Organisasi Bagi perusahaan**

### **1. Bagaimana peran budaya organisasi dalam perusahaan ?**

Budaya organisasi itu bagaimana kita gunakan untuk mencapai visi dan misi serta tujuan perusahaan dengan cara menanamkan mengenai budaya organisasi tersebut kepada masing-masing karyawan gitu. Jadi kalo boleh dibilang budaya organisasi itu sangat berperan penting dan merupakan inti dari suatu perusahaan itu sendiri. Budaya organisasi dalam hotel Royal Ambarrukmo sendiri menjadi landasan kami dalam bertindak dan melakukan aktivitas dalam perusahaan.

### **2. Apa fungsi budaya organisasi yang paling dirasakan oleh Royal Ambarrukmo ?**

Fungsi budaya organisasi sendiri yang paling kami rasakan ialah menjadi pedoman kami dalam menjalankan perusahaan, yang menjadi kontrol kami dalam berperilaku dan mengarahkan cara kami berpikir dalam perusahaan, sampai pedoman menyelesaikan masalah dalam perusahaan. Serta menjadi landasan dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang sejalan dengan nilai-nilai inti dari budaya organisasi itu sendiri. Dapat dikatakan budaya organisasi ini berfungsi selain menjadi pedoman tapi juga saran untuk mencapai visi, misi serta tujuan perusahaan itu sendiri bagi kami.

### **3. Seberapa besar peran dari budaya organisasi yang dirasakan hingga saat ini ?**

Tentu saja sangat besar, kami juga sudah berhasil menggunakan budaya organisasi sebagai sarana mencapai tujuan perusahaan.

### **4. Siapa yang paling merasakan fungsi dari budaya organisasi yang dijalankan ?**

Yang pasti semua yang memiliki kepentingan dengan Royal Ambarrukmo tentu saja merasakan fungsi dari budaya organisasi tersebut.

### **5. Kapan budaya organisasi tersebut paling dirasakan fungsinya bagi perusahaan ?**

Saat tujuan perusahaan berhasil kami capai dengan menjalankan budaya organisasi kami.

## **Bentuk Budaya Organisasi**

### **1. Apakah budaya organisasi yang dijalankan dapat membantu perusahaan mencapai visi, misi dan tujuannya?**

Budaya organisasi yang kami lakukan tentu saja memiliki andil yang sangat besar dalam membantu kami mencapai visi, misi, serta tujuan perusahaan.

### **2. Bagaimana bentuk budaya organisasi yang dijalankan hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta ?**

Budaya organisasi kami ialah budaya yang dapat dijadikan sarana untuk mencapai berbagai tujuan perusahaan dan target-target perusahaan.

### **3. Apakah budaya organisasi yang dijalankan dapat berubah-ubah ?**

Iya tentu saja, seperti yang sudah saya jelaskan diawal tadi. Tapi untuk perubahan tersebut tentu saja harus dilakukan diskusi-diskusi yang cermat dan panjang untuk sampai pada keputusan perubahan tersebut dilakukan.

### **4. Apa penyebab perubahan budaya organisasi tersebut ?**

Perubahan secara dinamis dapat terjadi karena tren kan pasti juga berubah, kemudian juga baik tren itu secara dari offline ke digital, ataupun orang-orang juga sekarang banyak bepergian itu menggunakan online travel agent, dan orang-orang sekarang banyak menggunakan gadget jadi pasti akan berubah juga tapi basicnya tetap sama hanya saja sekarang kita juga mencoba menggunakan digital dalam pengenalan terkait perusahaan kami.

### **5. Siapa yang memutuskan perubahan tersebut ?**

Pihak yang dapat memberi persetujuan dan memiliki hak untuk memutuskan hal tersebut tentu saja top management hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta, yaitu para pemilik saham.

### **6. Kapan perubahan budaya organisasi tersebut terjadi ?**

Saya rasa untuk memberikan pernyataan mengenai penentuan waktu yang pasti terkait perubahan tentu saja kami tidak dapat memprediksinya, karena perubahan dapat saja terjadi karena suatu kondisi dan situasi tertentu.

## **Budaya Jawa**

### **1. Apa yang dimaksud dengan menggunakan budaya Jawa dalam budaya organisasi hotel Royal Ambarrukmo ?**

Hotel Royal Ambarrukmo merupakan hotel yang menganut budaya Jawa, dan filosofi-filosofi budaya Jawa sebagai acuan dari budaya organisasi yang dijalankan. Royal Ambarrukmo memang berkomitmen untuk menjaga budaya asli Jawa untuk menjadi basis-basis cara berperilaku kepada para stakeholder.

### **2. Apa tujuan menggunakan budaya Jawa dalam budaya organisasi hotel Royal Ambarrukmo ?**

Tujuannya ialah untuk melestarikan budaya Jawa itu sendiri dan memperkenalkan budaya itu sendiri kepada para tamu hotel yang datang dari berbagai macam daerah, negara dan suku.

### **3. Bagaimana pandangan hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta mengenai budaya Jawa ?**

Kami sangat menghargai budaya Jawa, karena selain hotel kami memang berhubungan langsung dengan kesultanan Yogyakarta yang notabennya ialah kesultanan yang menggunakan adat istiadat Jawa, tetapi kami juga menganggap budaya Jawa ialah budaya yang sangat baik karena mengajarkan saling menghargai antar sesama, peduli terhadap orang lain, sopan dan ramah tamah. Sehingga menggunakan budaya Jawa dalam budaya basic budaya organisasi kami adalah sebuah kebanggaan bagi perusahaan kami sendiri.

### **4. Budaya Jawa seperti apa yang diambil dan digunakan dalam budaya organisasi hotel Royal Ambarrukmo ?**

Nilai-nilai budaya organisasi hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta selalu diperkuat pada kegiatan berbasis budaya Jawa, seperti adanya kegiatan-kegiatan pelestarian budaya seperti panahan, tari tradisional dan sebagainya untuk para tamu hotel. Sehingga tidak berlebihan jika dikatakan nilai-nilai inti budaya organisasi yang dijalankan memang menganut filosofi-filosofi budaya Jawa.

**5. Budaya Jawa dalam budaya organisasi hotel Royal Ambarrukmo digunakan dalam segi apa saja?**

Sebenarnya segala aspek dalam hotel kami menggunakan budaya Jawa sebagai dasarnya, tetapi yang paling terlihat budaya Jawa dalam budaya organisasi kami ialah dalam segi perilaku terutama saat melayani dan menerima tamu didalam hotel.

**6. Bagaimana proses internalisasi budaya Jawa tersebut dalam budaya organisasi hotel Royal Ambarrukmo ?**

Proses internalisasi yang kami lakukan yaitu menggunakan dan menerapkan budaya Jawa dan filosofi budaya Jawa kedalam semua aspek yang ada di perusahaan kami, terutama dalam nilai inti budaya organisasi perusahaan. Seperti dalam nilai budaya organisasi reliable yang menggunakan filosofi budaya Jawa yaitu unggah ungguh. Reliable sendiri disini ialah semua karyawan dan jajaran yang ada dalam hotel harus dapat diandalkan terutama dalam memperoleh kepercayaan dari para tamu hotel, serta memiliki integritas tinggi. Cara mewujudkannya kami menggunakan filosofi budaya Jawa yaitu unggah ungguh, ethok-ethok, wedi dan isin, keempat filosofi budaya Jawa ini kami gunakan karena kami anggap dapat membantu terwujudnya nilai budaya organisasi reliable dalam diri para karyawan kami. Ungguh ungguh kami gunakan karena kesan pertama saat para tamu memasuki hotel sangatlah penting, dengan menggunakan unggah-ungguh atau cara menyapa dari budaya Jawa yang sangat sopan dan raman kami harapkan para tamu dapat mendapat kesan baik dan kepercayaan dari para tamu. Filosofi budaya Jawa ethok-ethok yang kami gunakan disini maksudnya ialah sikap berpura-pura yaitu berpura-pura tidak mengetahui dan mengusik urusan pribadi para tamu kecuali memang dimintai bantuan terkait urusan tersebut, hal ini dimaksudkan agar privasi para tamu dapat terjaga dan dengan menjaga privasi mereka kami beranggapan hal ini akan membangun kepercayaan mereka kepada kami. Wedi dan isin kami gunakan karena kami beranggapan dalam upaya untuk memperoleh kepercayaan dari para tamu kami para karyawan kami harus memiliki sifat malu dan takut, yang dimaksud ialah memiliki rasa takut kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga tidak akan melakukan tindakan tidak terpuji seperti mencuri. Dan malu yang dimaksud ialah malu jika berpenampilan tidak rapi dan sopan karena untuk memperoleh kepercayaan para tamu penampilan juga merupakan faktor yang penting bagi kami. Lalu kemudian ada nilai inti budaya organisasi organized, yang maksudnya ialah para pegawai hotel yang ada di Royal Ambarrukmo harus memiliki sifat terorganisir dan disiplin tetapi juga tetap berhati-hati agar tidak melakukan kesalahan, hal ini juga terdapat dalam filosofi budaya Jawa yang menjadi dasar dalam nilai budaya organized perusahaan yaitu

alon-alon waton klakon, yang maksudnya ialah pelan-pelan asal berhasil. Pelan-pelan yang dimaksud disini bukan yang santai dan lambat ya tetapi maksudnya pelan-pelan itu yaa hati-hati, cermat serta teliti dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Untuk mewujudkan tim yang memiliki sifat tersebut kami mencoba menerapkannya dengan cara langsung memberi tanggung jawab karena menurut kami praktek akan lebih cepat dipahami dari pada hanya teori, jadi kami mencoba mewujudkannya dengan memberikan tanggung jawab secara langsung kepada para karyawan untuk menghandle jalannya event-event yang kami lakukan dalam hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta. Seperti event fashion show, acara ulangtahun, konser musikal, dan masih banyak lagi lainnya. Kemudian karena kami memang hotel yang berbasis pelestarian budaya event-event yang kami lakukan pun memang event yang berhubungan dan memiliki unsur budaya Jawa didalamnya seperti fashion show yang menggunakan kebaya khas Jawa dan kain batik khas Jawa, konser musikal yang menggunakan lantunan-lantunan tradisional Jawa, itu suatu upaya kami untuk mendukung pelestarian budaya Jawa. Lalu kemudian ada nilai inti budaya organisasi youthful, nah internalisasi dalam nilai inti budaya organisasi yang youthful ini kami menggunakan filosofi budaya Jawa yaitu kebo nesu gudel yang bermakna berpikir berbeda, dimana kita boleh berpikir menyimpang, berpencair, berbeda dan berlainan tapi dalam hal yang positif. Model berpikir ini justru menjadi penyebab munculnya kreativitas dan inovasi dalam kehidupan. Berdasarkan hal tersebut kami selalu mencoba untuk memunculkan ide-ide baru dalam melakukan kegiatan dalam hotel kami yang adapat diselipkan dengan nilai-nilai kebudayaan Jawa itu sendiri. Contoh hasil dari buah pikiran dan ide kami dapat terlihat pada pakaian yang kami gunakan kami mencoba untuk memadukan budaya Jawa dan modern serta memperkenalkan budaya Jawa kepada para tamu kami, pakaian menyambut tamu dalam hotel kami juga menggunakan pakaian pengawal khas kesultnan Yogyakarta yang sangat unik. Lalu bangunan dalam hotel kami pun menggunakan aksesoris budaya Jawa seperti dapat dilihat pada lukisan yang ada itu adalah sebuah lukisan yang menceritakan tentang kehidupan masyarakat Jawa pada zaman dahulu kala, lalu terdapat aksesoris batik pada bangunan-bangunan kami yang juga. Dan lalu kami mencoba untuk berinovasi untuk membuat spa yang khas hotel kami yang menggunakan rempah-rempah khas Jawa dan gerakan memijat yang seperti gerakan tari tradisional sehingga sangat berbeda dengan tempat yang lainnya. Kemudian ada nilai inti budaya organisasi able juga, nah dalam nilai inti budaya organisasi yang able ini untuk untuk membangun kesehatan fisik dan mental para pegawai, kita rutin mengadakan kegiatan menari tradisional. Kegiatan menari tradisional ini kami lakukan untuk menjaga kelestarian budaya dan juga kesehatan fisik dan mental para pegawai kami. Karena kami percaya bahwa gerakan-gerakan menari sama dengan berolahraga yang dapat menyehatkan tubuh, selain itu menari juga dapat menjaga kesehatan mental karena dapat menjadi penghilang stress dan membangun rasa percaya diri.

Lalu nilai inti budaya organisasi yang terakhir itu ada loyal yaitu maksudnya ialah para pegawai diharapkan memiliki integritas tinggi terhadap pekerjaan dan perusahaan serta memiliki rasa loyal kepada perusahaan. Cara mewujudkannya kami mencoba untuk memberikan tontonan langsung sejarah berdirinya hotel Royal Ambarrukmo dengan harapan setelah menontonnya maka mereka akan merasa bangga dan mencintai pekerjaannya. Budaya Jawa dalam nilai inti budaya organisasi ini ialah karena proses berdirinya hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta sangat terkait dengan kebudayaan Jawa didalamnya maka dari menonton sejarah tersebut juga para karyawan diharapkan dapat memahami dan lebih menghargai budaya Jawa sebagai budaya yang juga turut membantu beridinya dan berkembangnya hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta.

### **Transkrip wawancara bersama Staff hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta**

**(Bunga)**

#### **1. Apakah anda mengetahui budaya organisasi yang dijalankan hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta ?**

Iya tentu saja saya dan teman-teman staff yang ada di hotel mengetahui terkait budaya organisasi yang dijalankan hotel kami.

#### **2. Apa budaya organisasi yang dijalankan hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta?**

Budaya organisasi yang kami jalankan ialah terdapat lima nilai inti budaya organisasi yaitu reliable, organized, youthful, able dan loyal.

#### **3. Apa yang anda ketahui terkait nilai-nilai inti budaya organisasi tersebut ?**

Kalau yang reliable itu mengajarkan kami untuk memiliki sifat yang baik sehingga dapat dipercaya oleh para tamu, lalu kalau yang organized itu mengajarkan kami untuk selalu tertata dalam melakukan tugas-tugas kami sehingga tidak ada yang terlewatkan, yang youthful ini sih yang paling bagus menurut saya karena kita diperbolehkan untuk berfikir kreatif dan membuat inovasi untuk membantu hotel dan tentu saja pendapat kami dapat selalu dipertimbangkan dan didengar. Lalu ada able yang kalau able ini kita didorong untuk memiliki kesehatan baik fisik dan mental untuk mampu maksimal melakukan tugas-tugas kami dan mmeberikan pelayanan kepada para tamu. Lalu yang loyal itu mengajarkan kami untuk memiliki sifat setia terhadap pekerjaan.



**4. Apakah yang anda ketahui terkait budaya organisasi hotel Royal Ambarrukmo?**

Yang saya pahami adalah kalau hotel kami ini menggunakan budaya dalam semuanya, jadi saya rasa budaya organisasi yang dijalankan pun juga menggunakan budaya Jawa, karena budaya Jawa sendiri juga merupakan khas dari hotel kami.

**5. Adakah kegiatan-kegiatan terkait nilai inti budaya organisasi tersebut yang dilakukan yang anda ketahui ?**

Banyak ya saya rasa, hanya saja untuk lebih detailnya bisa langsung ditanyakan kepada pihak yang menangani langsung terkait budaya organisasi tersebut ya.

**6. Bagaimana anda mengetahui tentang budaya organisasi yang dijalankan tersebut ?**

Jadi saat di training kami diberitahukan dan dijelaskan mengenai apa saja budaya organisasi perusahaan sampai visi, misi dan tujuan perusahaan. Selain itu juga terkadang ada persentasi-persentasi dan workshop yang membantu memberikan pemahaman terkait nilai-nilai yang dijalankan perusahaan kami.

**7. Apakah anda mengetahui kegiatan-kegiatan kebudayaan khas budaya Jawa apa saja yang dilakukan dalam hotel Royal Ambarrukmo ?**

Wah kalau ini banyak sekali ya mbak, kalau contohnya itu kita ada kegiatan menari tradisional, kegiatan jemparingan, acara-acara yang memamerkan kebudayaan Jawa, dihotel kami pun kalau breakfast itu biasanya diiringi dengan musik-musik tembang Jawa yang dimainkan oleh pemusik yang menggunakan alat musik tradisional.